

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan pengembangan masyarakat melalui pengolahan tumbuhan sebagai obat tradisional berbasis kearifal lokal Pada Masyarakat Tuniwara Kecamatan Pulau Manipa Kabupaten Seram Bagian Barat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemanfaatan temulawak sebagai obat tradisional bagi masyarakat Desa Tuniwara Kecamatan Pulau Manipa Kabupaten Seram Bagian Barat telah lama dikenal oleh masyarakat Desa Tuniwara sebagai obat tradisional yang bisa dimanfaatkan dan banyak memberikan khasiat kepada tubuh. Jenis-jenis manfaat dan penyakit yang dapat disembuhkan dengan temulawak bagi masyarakat Desa Tuniwara adalah; Obat jerawat, Obat nyeri haid, Malaria, tekanan darah tinggi, penambah nafsu makan, obat tidur, obat gondok, jerawat dan penurun panas serta penambah ASI.
2. Pemanfaatan Tanaman daun sirih sebagai obat tradisional pada masyarakat Tuniwara sebagai obat tradisional yang bisa dimanfaatkan dan banyak memberikan khasiat pengobatan. Jenis-jenis manfaat dan penyakit yang dapat disembuhkan dengan daun sirih sebagaimana hasil penelitian yakni: sebagai obat maag, untuk mengatasi demam berdarah, mengobati batuk, mengatasi sakit mata, menghilangkan bau mulut, mengobati gusi berdarah, mengobati mimisan, melancarkan haid dan menghilangkan bau tidak sedap pada vagina serta daun sirih sebagai obat luka bakar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran dari penulis dalam skripsi ini antara lain:

1. Tanaman temulawak dan daun siri banyak memiliki manfaat bagi masyarakat. Untuk itulah dihimbau bagi masyarakat untuk memanfaatkan tanaman temulawak dan daun sirih dalam kehidupan sehari-hari serta melestarikannya, karena Indonesia terkenal dengan beragam tubuhan alam yang dapat dimanfaatkan oleh manusia.
2. Bagi pihak-pihak terkait khususnya lembaga pemerintah yang mengatur tentang kesehatan masyarakat agar senantiasa memberikan penyuluhan kepada masyarakat akan fungsi dan manfaat tanaman yang dapat dipergunakan oleh masyarakat terutama sebagai obat tradisional, khususnya tanaman temulawak dan tanama sirih.